

JADWAL PENELITIAN

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan Penyusunan Proposal	xx						
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		xx	xx				
3	Seminar proposal penelitian			xx				
4	Pengumpulan data primer dan Sekunder			xx	xx			
5	Pengolahan dan analisis data				xx			
6	Penyusunan laporan hasil penelitian					Xx	xx	
7	Ujian skripsi							Xx



Persetujuan Revisi Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Setelah kami teliti perbaikan revisi skripsi :

Nama : Lailatul Mufidah
NIM : 16 311 153
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Peran Ganda Single Parent Dalam Pendidikan Anak Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik

Kami penguji dapat menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama Penguji	Tanda tangan persetujuan penguji	Tanggal Persetujuan
1. Roziana Ainul Hidayati., SE.,M.Si 1.		1 6/8/2020
2. -	2	2
3. Sukaris, SE., M.SM 3		3 5/8 2020
4. Anita Handayani, S.E., M.S.M 4		4 5/8 2020

Catatan :
Setiap mahasiswa/wi mengisi rangkap 2 (dua)

Berita Acara Ujian Skripsi



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI
SEMESTER GENAP 2019 / 2020
Nomer : 385/II.3.UMG/Man/E/2020

Pada hari ini **Rabu**, Tanggal **15 Juli 2020**, pukul **13.00 - 14.30**. Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi Pada Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Lailatul Mufidah**
NIM : **16 311 153**
Judul Skripsi : **Analisis Peran Ganda Single Parent Dalam Pendidikan Anak Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik**

Dosen Pembimbing I : **Roziana Ainul Hidayati., SE.,M.Si**
Dosen Pembimbing II : **-**
Penguji I : **Sukaris, SE., M.SM**
Penguji II : **Anita Handayani, S.E., M.S.M**

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Roziana Ainul Hidayati., SE.,M.Si	Ketua	
2	-	Sekretaris	
3	Sukaris, SE., M.SM	Anggota	
4	Anita Handayani, S.E., M.S.M	Anggota	

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang telah dilakukan di depan penguji dinyatakan :
Lulus (Diterima / Diterima dengan Perbaikan) atau Mengulang atau Tidak Lulus*)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Anita Handayani.,SE.,M.S.M

Gresik, 15 Juli 2020,
Ketua Tim Penguji,

Roziana Ainul Hidayati., SE.,M.Si

Catatan :
*) Coret yang tidak perlu

AKREDITASI BAN-PT

1151/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015
14 November 2015

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3951414 Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: info@umg.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Lailatul Mufidah
NIM : 16311153
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Analisis Peran Ganda Single Parent dalam Pendidikan Anak di Desa Sukomulyo Manyar Gresik.


Telah melakukan pengecekan plagiasi skripsi dengan hasil :

Referensi : 9 %
Original : 67 %
Plagiarism : 24 %

Berdasarkan hasil tersebut, karya ilmiah yang tersebut di atas telah lolos untuk mengikuti ujian skripsi seperti yang telah disyaratkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



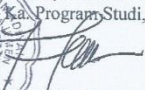

Gresik, 02 Juli 2020
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG



Wenti Krisnawati, S.E., M.SM
NIP: 03111709201

Lampiran 2

Surat Permohonan Ijin Penelitian di Kantor Kec. Manyar

	PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK											
Nomor	: 170/II.3.UMG/Man/F/2020											
Lampiran	: -											
Perihal	: <i>Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data</i>											
<p>Kepada Yth: Kantor Kecamatan Manyar Gresik Jl. Raya Manyar No. 33, Manyarejo, Manyar, Gresik Di Tempat</p>												
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, kami mohon Mahasiswa berikut ini :</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Lailatul Mufidah</td></tr><tr><td>No. Registrasi</td><td>: 16 311 153</td></tr><tr><td>Semester</td><td>: VIII</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: Roomo Manyar Gresik Gang III</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>: Analisis Peran Ganda Single Parent pada Pendidikan Anak</td></tr></table> <p>Kami berharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan/Instansi Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p style="text-align: right;">Gresik, 16 Maret 2020 Ka. Program Studi,  Anita Handayani, S.E., M.S.M.</p>			Nama	: Lailatul Mufidah	No. Registrasi	: 16 311 153	Semester	: VIII	Alamat	: Roomo Manyar Gresik Gang III	Judul Skripsi	: Analisis Peran Ganda Single Parent pada Pendidikan Anak
Nama	: Lailatul Mufidah											
No. Registrasi	: 16 311 153											
Semester	: VIII											
Alamat	: Roomo Manyar Gresik Gang III											
Judul Skripsi	: Analisis Peran Ganda Single Parent pada Pendidikan Anak											
<p><i>Tembusan:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis2. Arsip												
<p> 1151/SK/BAN-PT/Akred/S/01/2015 14 November 2015</p> <p><i>The Power of Islamic Entrepreneurship</i> Jl. Sumatera 101 Gresik Kidul Bumi (GKR) Gresik 61121 telp: (031) 3951414 Fax: (031) 3952585 Website: http://www.umg.ac.id Email: info@umg.ac.id</p>												

Surat Permohonan Ijin Penelitian Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 172/ II.3.UMG /Man/ A/2020
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :
Balai Desa Sukomulyo Manyar Gresik
Desa Sukomulyo Manyar Gresik
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Lailatul Mufidah**
No. Registrasi : 16 311 153
Semester : VIII
Alamat : Roomo Manyar Gresik
Judul Skripsi : **Analisis Peran Ganda Single Parent dalam Pendidikan Anak**

Kami mengharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu. Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 16 Maret 2020
Ketua Program Studi,

Anita Handayani, S.E., M.S.M.

Tembusan:

1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip

Respon:

1. Fitriani RT. 002 RW.01
2. Nisful Lailah RT. 012 RW.03
3. Kasiyatun RT. 014 RW.04
4. Mahmuda RT. 015 RW.04
5. Muhasanah RT. 012 RW.03

AKREDITASI BAN-PT
1151/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015
14 November 2015

The Power of Islamic Entrepreneurship

Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id



Data Penduduk Desa Sukomulyo Manyar Gresik

Penduduk dan Tenaga Kerja

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Kecamatan Manyar Tahun 2017

Kode Desa	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Tebalo	1 335	1 317	2 652
002	Suci	8 940	8 685	17 625
003	Yosowilangun	6 600	6 496	13 096
004	Roomo	2 978	2 883	5 861
005	Sukomulyo	5 104	5 100	10 204
006	Pongangan	4 817	4 672	9 489
007	Peganden	2 787	2 597	5 384
008	Banjarsari	1 440	1 393	2 833
009	Leran	2,658	2 520	5 178
010	Manyarejo	2 160	2 034	4 194
011	Manyar Sidomukti	1 390	1 291	2 681
012	Manyar Sidorukun	1 988	1 865	3 853
013	Banyuwangi	1 120	1 085	2 205
014	Karangrejo	2 715	2 556	5 271
015	Sembayat	3 578	3 498	7 076
016	Betoyoguci	1 094	1 119	2 213
017	Betoyokauman	1 397	1,312	2 709
018	Sumberejo	396	373	769
019	Tanggulrejo	1 349	1 378	2 727
020	Gumeno	1 856	1 921	3 777
021	Ngampel	738	741	1 479
022	Pejanganan	605	571	1 176
023	Morobakung	817	787	1 604
Jumlah		57 862	56 194	114 056

Sumber : Kantor Kecamatan Manyar

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Ditujukan untuk Wanita *Single Parent* yang memiliki peran ganda yakni bekerja dan mendidik anak.

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul: “Analisis Peran Ganda *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah: Bagaimana Menjalankan peran ganda Status *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik?:

1. Apakah makna *single parent* bagi anak dan apa penyebabnya ?
2. Apakah ada kendala dalam pengasuhan anak ketika anda bekerja ?
3. Menurut anda, seberapa pentingkah pendidikan bagi anak ?
4. Bagaimana dengan perkembangan pendidikan anak ketika anda menjalani peran ganda ?
5. Bagaimana jika anak anda menginginkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi?
6. Apakah ada waktu luang dalam menemani belajar, dan berapa lama intensitas waktu untuk belajar anak ?
7. Terkait dengan pendidikan anak, apakah anda sering mengalami stress bilamana nilai atau prestasi anak menurun ?
8. Menurut anda, bagaimana menjadi orang tua tunggal yang berhasil dalam mendidik anak ?

Transkrip Wawancara Dengan Informan

Nama : Ibu Mas'udayati

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta (PT. Karunia Alam Segar)

Peneliti : Permissi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai ibu terkait skripsi saya dengan judul "Analisis Peran Ganda *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak." Disini peran ganda yang dimaksudkan yakni ibu sebagai orang tua tunggal yang mencari nafkah dan mendidik anak sendiri. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

Mas'udayati : Monggo mbak.

Peneliti : Iya bu, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya bu ?

Mas'udayati : Nama saya ibu mas'udayati, umur 44 tahun.

Peneliti : Kalau boleh tahu ibu memiliki anak berapa ya , dan kira-kira umur berapa buk ?

Mas'udayati : Anak saya dua beda bapak, saya menjadi *single parent* sudah 2 kali.

Peneliti : Mohon maaf nggeh bu, apa penyebab ibu menjadi orang tua tunggal?

Mas'udayati : Saya menjadi *single parent* sudah 2 kali. Pertama nikah ada cek-cok rumah tangga sehinggalah pisah, punya anak satu dibawa ayahnya sendiri. Kedua saya menikah lagi dan memiliki anak satu, kemudian pisah lagi. Tidak ada masalah sebenarnya cuman suami saya berhenti bekerja dan moro moro kabur dari rumah. Jadi ya saya asuh sendiri dari masih TK Nol Kecil.

Peneliti : Menurut ibu sendiri apa sih definisi atau makna *single parent* ?

Mas'udayati : *Single parent* menurut saya menjadi tulang punggung keluarga untuk mengurus anak dan mencari nafkah.

Peneliti : Selama ibu menjadi orang tua tunggal apa yang ibu rasakan ?

Mas'udayati : Saya rasakan pertama kali kadang merasa capek pontang panting sendiri demi kebutuhan anak."

Mas'udayati : Untuk pendidikan anak saya yang ke-2 kurang baik. Karena pernah kelas 5 SD tidak naik kelas.

Peneliti : Apakah ada waktu luang dalam menemani belajar anak setiap malamnya ?

Mas'udayati : Jarang ada waktu luang untuk membelajari anak, habis pulang kerja saya cuci baju setelah itu istirahat.

Peneliti : Berati belajar sendiri ya bu anaknya ?

Mas'udayati : Ya saya bisa les kan saja. Saya juga tidak paham pelajarannya, kadang ya cuman tanya sudah les apa belum terus ya pr nya sudah di kerjakan ta.

Peneliti : Menurut ibu sendiri seberapa pentingkah pendidikan bagi anak?

Mas'udayati : Pendidikan Sangat penting untuk masa depannya.

Peneliti : Bagaimana jika anak ibu menginginkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau kuliah ?

Mas'udayati : Untuk kuliah sepertinya tidak ada niatan untuk kuliah, hanya ingin bekerja katanya.

Peneliti : Mohon maaf ya bu, terkait dengan anak ibu yang tidak naik kelas. Apakah ibu kadang masih memikirkan hal tersebut? Sehingga menjadi ibu mengalami stress ?

Mas'udayati : Untuk stress ya dulu pernah tidak naik kelas anak saya.

Peneliti : Apakah tetangga biasanya sering gosip bu terkait masalah tersebut ?

Mas'udayati : Kadang ya ada tetangga yang gosip-gosip ga ada yang ngurus anaknya jadi sampai gak naik kelas. Jadi, ya saya jarang keluar rumah habis pulang kerja ya diam dirumah sama anak istirahat.

Peneliti : Terakhir ya bu, bagaimana cara ibu meskipun menjadi orang tua tunggal ibu tetap berhasil dalam mendidik anak ?

Mas'udayati : Sebenarnya saya belum berhasil mendidik anak saya dengan baik. Kurangnya perhatian saya dalam mendidik dari kecil sampai dewasa. Jadi ya wajar anak saya prestasinya kurang baik.

Peneliti : Ya jadi ibu sebaiknya lebih perhatian lagi pada anak.

Mas'udayati : Ya betul mbak, menurut saya ya lebih mengawasi dan perhatian kunci bagi saya.

Peneliti : Semoga sehat selalu bu. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati ibu, mohon dimaafkan bu.

Mas'udayati : Sama-sama mbak.



Nama : Ibu Andri Sari

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta (PT. Kelola Mina Laut)

Peneliti : Permissi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai ibu terkait skripsi saya dengan judul “Analisis Peran Ganda *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak.” Disini peran ganda yang dimaksudkan yakni ibu sebagai orang tua tunggal yang mencari nafkah dan mendidik anak sendiri. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

Andri : Iya mbak

Peneliti : Iya bu, boleh perkenalan nama dan berapa umurnya bu ?

Andri : Ibu Andri Sari, umur 40 tahun.

Peneliti : Biasanya dipanggil siapa bu ?

Andri : Bu Andri

Peneliti : Bu Andri ini punya anak berapa

Andri : Memiliki anak 1 masih SMP kelas 2

Peneliti : Kira-kira sudah berapa lama bu andri ini menjadi orang tua tunggal ?

Andri : Saya sudah 6 tahun menjadi janda

Peneliti : Ketika ibu menjadi orang tua tunggal apa yang ibu rasakan ? Apakah ibu merasa lelah bekerja, kebingungan membagi tugas ?

Andri : Yang Yang saya rasakan menjadi orang tua tunggal kasian saja pada anak, ditinggal dan tidak ada kasih sayang dari ayahnya

Peneliti : Menurut njenengan apa sih definisi atau arti *single parent* bagi ibu ?

Andri : Menurut saya *single parent* atau janda ya orang sing ditinggal suaminya dan menjadi tulang punggung keluarga.

Peneliti : Mohon maaf nggeh bu, apa yang menyebabkan ibu menjadi orang tua tunggal ?

Andri : Sebenarnya nggak ada masalah dan nggak ngerti saya ditinggal begitu saja tidak ada pertengkaran

Peneliti : Menurut ibu sendiri seberapa pentingkah pendidikan bagi anak?

Andri : Pendidikan penting untuk cita-cita dan masa depannya.

Peneliti : Menurut ibu, apakah nilainya cukup baik atau memuaskan ?

Andri : Alhamdulillah nilai nya baik

Peneliti : Bagaimana jika anak ibu minat untuk ber-kuliah ?

Andri : Sekolah sampai SMA saja saya sudah bersyukur bisa menyekolahkan.

Peneliti : Iya jika minat kuliah nggeh bisa di sambu kerja bu.

Andri : Iya mbak terserah anak nya saja.

Peneliti : Apakah ada waktu luang untuk menemani belajar anak ?

Andri : Saya pulang kerja itu lelah, kadang saya ketiduran. Jadi tidak pernah saya ajari, ya kalau sudah di les ya sudah gitu.

Peneliti : Ada korona gini, siapa yang menemani belajar bu ?

Andri : Berhubung korona gini les nya libur saya lihat kesian ngerjakan sendiri kadang di wolak-walik sendiri bukunya.

Peneliti : Bagaimana ibu memotivasi agar anak tetap nurut mengerjakan tugasnya?

Andri : Ya, jika sudah selesai mengerjakan saya suruh beli jajan atau makanan sesukanya.

Peneliti : Terkait dengan anjuran pemerintah belajar dirumah apakah ibu ada hambatan sehingga mengalami stress?

Andri : Ikut pusing sekarang semenjak belajar dirumah tugasnya banyak. Apalagi sekarang tugasnya dikirimin lewat hp, saya ga seberapa bisa hpn. Butuh paket data terus pengeluaran semakin banyak.

Peneliti : Iya bu semuanya sambat begitu, ya bagaimana lagi nggeh bu ada wabah.

Andri : Iya mbk, ya tetap sabar saja. Sampai keadaan membaik.

Peneliti : Pertanyaan terakhir ya bu, bagaimana cara ibu meskipun menjadi orang tua tunggal ibu tetap berhasil dalam mendidik anak ?

Andri : Lebih fokus menemani belajar anak, meskipun dengan sibuknya pekerjaan. Setidaknya memperhatikan pendidikannya

Peneliti : Semoga sehat selalu bu. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati ibu, mohon dimaafkan bu.

Andri : Iya nak.



Nama : Nurul

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta (PT. Karunia Alam Segar)

Peneliti : Permisi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai ibu terkait skripsi saya dengan judul “Analisis Peran Ganda *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak.” Disini peran ganda yang dimaksudkan yakni ibu sebagai orang tua tunggal yang mencari nafkah dan mendidik anak sendiri. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

Nurul : Silahkan nak,

Peneliti : Iya bu, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya bu ?

Nurul : Nama saya ibu Nurul, umur 43 tahun.

Peneliti : Kalau boleh tahu ibu memiliki anak berapa ya , dan kira-kira umur berapa buk ?

Nurul : Saya memiliki 2 anak laki-laki yang satu masih kelas 3 SMP dan satunya mutul sekolah SMA kelas 2.

Peneliti : Mohon maaf nggeh bu, apa penyebab ibu menjadi orang tua tunggal?

Nurul : Saya Ditinggal meninggal suami sejak anak saya yang ke 2 masih TK kayaknya.

Peneliti : Menurut ibu sendiri apa sih definisi atau makna *single parent* ?

Nurul : *Single parent* adalah orang yang memiliki tugas mengurus kegiatan dirumah dan mencari nafkah sendiri.

Peneliti : Bagaimana dengan pendidikan anak yang kedua bu ? apakah nilainya baik ?

Nurul : Alhamdulillah anak yang kedua nilainya baik, masuk sekolah terus saya bangunank tiap pagi karena sudah non- shift.

Peneliti : Apakah yang pertama sudah bekerja bu ?

Nurul : . Ya alhamdulillah anak saya yang pertama yang mutul sekolah sudah kerja dulunya saya ikutan paket c juga biar mudah dapet pekerjaan.

Peneliti : Alhamdulillah bu. Menurut ibu seberapa pentingkah pendidikan bagi anak ?

Nurul : Ya pendidikan penting banget untuk masa depan anak.

Peneliti : Apakah ibu dapat menyempatkan waktu luang untuk belajar dengan anak ?

Nurul : Untuk menyempatkan waktu belajar anak tidak mungkin bisa ya, kadang pulang kerja ya capek istirahat nonton tv.

Peneliti : Apakah ibu tidak menyuruh bimbingan atau les di orang lain ?

Nurul : Ya anaknya gamau di les kan ya sudah saya tidak memaksa.

Peneliti : Apakah menurut ibu tugasnya selalu dikerjakan bu ?

Nurul : Semenjak korona ya sekolah dirumah, saya masuk grup WA (*Whatsapp*) wali murid saya lihat sudah mengerjakannya atau belum saya tahu. Kalau belum ya saya suruh kerjakan sebisanya

Peneliti : Apakah dengan belajar dirumah, apakah anak ibu tidak malas? ya kan karena tidak ada yang ditakuti yang biasanya ada guru disekolahnya?

Nurul : Sekarang belajar dirumah makin hpn dan game saja. Untung saya bisa hpn biasanya di grup WA wali kelas sering melaporkan siapa saja yang belum mengerjakan.

Peneliti : Membuat stress ya bu malahan belajar dirumah?

Nurul : Ya, kemudian anak saya suruh kerjakan.

Peneliti : Pertanyaan terakhir ya bu, bagaimana cara ibu meskipun menjadi orang tua tunggal ibu tetap berhasil dalam mendidik anak ?

Nurul : Menasehati anak agar tidak hpn terus dan lebih meluangkan waktu untuk mengajarnya.

Peneliti : Semoga sehat selalu bu. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati ibu, mohon dimaafkan bu.

Nurul : Sama-sama mbak.

Nama : Purwanti

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta (Berjualan Jus Buah dan Jajan)

Peneliti : Permissi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai ibu terkait skripsi saya dengan judul “Analisis Peran Ganda *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak.” Disini peran ganda yang dimaksudkan yakni ibu sebagai orang tua tunggal yang mencari nafkah dan mendidik anak sendiri. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

Purwanti : Iya mbak silahkan

Peneliti : Boleh perkenalkan njenengan e ibu dan umur nya ?

Purwanti : Ibu Purwanti

Peneliti : Bisa dipanggil siapa bu enaknya ?

Purwanti : Mbak Pur saja .

Peneliti : Mbak pur memiliki anak berapa ? dan umur berapa ?

Purwanti : Punya anak 2 kembar, kelas 5 SD berati umur... 11 an ya.

Peneliti : Mohon maaf nggeh bu, apa yang mendasari ibu menjadi orang tua tunggal ?

Purwanti : Alasan saya pisah ada masalah rumah tangga dan tidak ada harapan lagi jadi ya pisah, saat anak saya kelas 2 SD.

Peneliti : Ketika ibu menjadi orang tua tunggal, apa yang ibu rasakan ?

Purwanti : Cukup berat dalam mencukupi kebutuhan karena saya memiliki anak kembar masih kelas 5 SD.

Peneliti : Menurut ibu sendiri apa sih definisi orang tua tunggal itu ?

Purwanti : Menurut saya *single parent* yaitu merawat anak sendiri dan membiayai sekolah sendiri.

Peneliti : Bagaimana dengan pendidikan anak- anak bu ? apakah nilainya baik ?

Purwanti : Untuk nilainya baik-baik saja.

Peneliti : Alhamdulillah bu. Menurut ibu seberapa pentingkah pendidikan bagi anak ?

Purwanti : Penting untuk masa depan dan mengangkat derajat orang tuanya.

Peneliti : Apakah mbak sering meluangkan waktu belajar anak ?

Purwanti : Ya, meski sambil jualan saya sempatkan untuk belajar anak

Peneliti : Kira-kira berapa jam durasi ibu menemani belajar anak ?

Purwanti : Maksimal 1 jam apalagi masih kecil-kecil. Ada korona gini ya sekolahnya dirumah dan orangtuanya yang mikir untuk kerjakan semua mbak.

Peneliti : Mbak kan anaknya masih kecil-kecil apalagi kembar tentunya tugas sekolah semakin banyak, apakah tidak membuat mbak menjadi stress ? ya kerja ya mengerjakan tugas anak ?

Purwanti : Bingung sekali, orangtuanya sekarang yang mengerjakan terus. Anak kembar beda kelas juga, ya makin banyak tugasnya.

Peneliti : Apa sih yang biasanya membuat mbak jengkel dengan anak ibu terkait belajar anak ?

Purwanti : Disuruh baca 5 menit sudah capek katanya. Ya gimana lagi belajar dirumah tidak ada yang ditakuti dirumah.

Peneliti : Pertanyaan terakhir ya mbak, bagaimana cara mbak meskipun menjadi orang tua tunggal mbak tetap berhasil dalam mendidik anak ?

Purwanti : Selalu menemani belajar anak, lebih telaten dan sabar dengan tingkah-tingkahnya dalam mengerjakan tugas. Selalu memberikan pujian atau hadiah jika sudah beres tugasnya dengan baik. Ya meskipun hadiahnya tidak mewah seperti memberikan jajan.

Peneliti : Semoga sehat selalu mbak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati mbak, mohon dimaafkan .

Purwanti : Sama-sama.

Nama : Sutinah

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Penjahit dan Pembantu Rumah Tangga

Peneliti : Permisi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai ibu terkait skripsi saya dengan judul “Analisis Peran Ganda *Single Parent* Dalam Pendidikan Anak.” Disini peran ganda yang dimaksudkan yakni ibu sebagai orang tua tunggal yang mencari nafkah dan mendidik anak sendiri. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

Sutinah : Silahkan mbak.

Peneliti : Boleh perkenalkan njenengan e ibu dan umur nya ?

Sutinah : Ibu Sutinah, sekitaran 39 tahun lah mbak.

Peneliti : Bu Sutinah memiliki anak berapa umur ? dan umur berapa ?

Sutinah : Punya anak 1, kelas 3 SMA berarti umur... 18 an ya.

Peneliti : Sekitaran segitu bu, Mohon maaf nggeh bu, apa yang mendasari ibu menjadi orang tua tunggal ?

Sutinah : Suami saya meninggal akibat kecelakaan kerja sejak anak saya SMP kelas 1.

Peneliti : Ketika ibu menjadi orang tua tunggal, apa yang ibu rasakan ?

Sutinah : Ya, sedih tapi takdir Allah ya di ikhlaskan saja.

Peneliti : Turut berduka ya bu. Menurut ibu sendiri apa sih definisi orang tua tunggal itu ?

Sutinah : Orang tua tunggal berarti menjadi seorang ibu sekaligus menjadi seorang ayah.

Peneliti : Menurut ibu bagaimana dengan perkembangan pendidikannya? Apakah nilainya baik ?

Sutinah : Lumayan baik sih nilainya, ya anak saya sudah mau lulus SMA. Kebetulan ada korona jadi UN-nya di hapus kemarin, tapi ya ada ujian Ma'arif atau apa katanya.

Peneliti : Apakah setelah lulus SMA, ada niatan anak ibu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ?

Sutinah : Untuk Melanjutkan kuliah sih anaknya minat, tapi mungkin saya suruh bekerja untuk menabung biayanya dulu.

Peneliti : Menurut ibu sendiri seberapa pentingkah pendidikan bagi anak?

Sutinah : Penting sekali untuk masa depan dan pengetahuan anak.

Peneliti : Apakah ibu memaksa anak saya harus jadi guru, dokter atau lainnya ?

Sutinah : Iya tidak pokoknya terserah anak mau nya apa. Saya dukung saja.

Peneliti : Apakah ibu setiap harinya menyempatkan waktu untuk belajar anak?

Sutinah : Untuk Waktu luang belajar anak ya ga ada sih mbk, saya les kan. Cuman kadang dia tanya saya kalau tidak ngerti

Peneliti : Kemudian apakah ibu membantu mengerjakannya ?

Sutinah : pelajaran sekarang repot beda dengan jaman dulu. Ya kalau saya bisa ya saya jawab

Peneliti : Apakah ibu kadang mengalami stress pada pendidikan anak ibu ? apalagi belajar dirumah ada wabah gini bu?

Sutinah : Iya semenejak belajar dirumah ini banyak kesulitan dalam mengerjakan tugas, katanya kurang mengerti materinya. Kemudian ya kadang sambat minta *wifi*. Ya saya suruh beli paketan saja.

Peneliti : Pertanyaan terakhir ya bu, bagaimana cara ibu meskipun menjadi orang tua tunggal ibu tetap berhasil dalam mendidik anak ?

Sutinah: Ya membantu semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya meskipun agak susah. Dan lebih memotivasi anak agar belajar dengan giat.

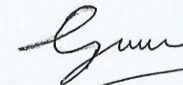
Peneliti : Semoga sehat selalu bu. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati ibu, mohon dimaafkan bu.

Sutinah : Iya mbak sama-sama.

Membercheck Triangulasi Teknik

No.	Responden	Pernyataan dari ibu Mas'udayati				
		Terkait dengan definisi <i>single parent</i>	Terkait dengan pendidikan anak	Terkait dengan Intensitas Kebersamaan Belajar Dengan Anak	Terkait dengan Stress pada Wanita <i>Single Parent</i> dalam Mendidik Anak	Terkait dengan menjadi <i>single parent</i> yang berhasil menjalankan peran ganda
		"Single parent menurut saya menjadi tulang punggung keluarga untuk mengurus anak dan mencari nafkah"	"Untuk pendidikan anak saya yang ke-2 kurang baik. Karena pernah kelas 5 SD tidak naik kelas"	"Jarang ada waktu luang untuk membelajari anak, habis pulang kerja saya cuci baju setelah itu istirahat. Ya saya bisa les kan saja. Saya juga tidak paham pelajarannya, kadang ya cuman tanya sudah les apa belum terus ya pr nya sudah di kerjakan ta"	"Untuk stress ya dulu pernah tidak naik kelas anak saya. Kadang ya ada tetangga yang gosip-gosip ga ada yang ngurus anaknya jadi sampai gak naik kelas. Jadi, ya saya jarang keluar rumah habis pulang kerja ya diam dirumah sama anak istirahat"	"Sebenarnya saya belum berhasil mendidik anak saya dengan baik. Kurangnya perhatian saya dalam mendidik dari kecil sampai dewasa. Jadi ya wajar anak saya prestasinya kurang baik. Ya betul mbak, menurut saya ya lebih mengawasi dan perhatian kunci bagi saya."
1	Mas'udayati	✓	✓	✓	✓	✓
2	Andri Sari	✓		✓	✓	✓
3	Nurul	✓	✓	✓	✓	✓
4	Purwanti	✓			✓	✓
5	Sutinah	✓		✓	✓	✓

Informan Pertama



Ibu Mas'udayati

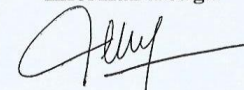
No.	Responden	Pernyataan dari Andri Sari				
		Terkait dengan definisi <i>single parent</i>	Terkait dengan pendidikan anak	Terkait dengan Intensitas Kebersamaan Belajar Dengan Anak	Terkait dengan Stress pada Wanita <i>Single Parent</i> dalam Mendidik Anak	Terkait dengan menjadi <i>single parent</i> yang berhasil menjalankan peran ganda
		" <i>single parent</i> atau janda ya orang sing ditinggal suaminya dan menjadi tulang punggung keluarga"	"Sekolah sampai SMA saja saya sudah bersyukur bisa menyekolahkan. Alhamdulillah nilai nya baik"	"Saya pulang kerja itu lelah, kadang saya ketiduran. Jadi tidak pernah saya ajari, ya kalau sudah di les ya sudah gitu"	"Ikut pusing sekarang semenjak belajar dirumah tugasnya banyak. Apalagi sekarang tugasnya dikirimin lewat hp, saya ga seberapa bisa hpn. Butuh paket data terus pengeluaran semakin banyak."	"Lebih fokus menemani belajar anak, meskipun dengan sibuknya pekerjaan. Setidaknya memperhatikan pendidikannya."
1	Mas'udayati	✓		✓	✓	✓
2	Andri Sari	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nurul	✓		✓	✓	✓
4	Purwanti	✓	✓		✓	✓
5	Sutinah	✓	✓	✓	✓	✓

Informan Kedua


Ibu Andri Sari

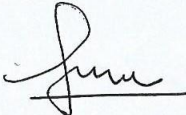
No.	Responden	Pernyataan dari ibu Nurul				
		Terkait dengan definisi <i>single parent</i>	Terkait dengan pendidikan anak	Terkait dengan Intensitas Kebersamaan Belajar Dengan Anak	Terkait dengan Stress pada Wanita <i>Single Parent</i> dalam Mendidik Anak	Terkait dengan menjadi <i>single parent</i> yang berhasil menjalankan peran ganda
		“ <i>Single parent</i> adalah orang yang memiliki tugas mengurus kegiatan dirumah dan mencari nafkah sendiri.”	“Alhamdulillah anak yang kedua nilainya baik, ya meskipun anak yang pertama mutul sekolah.”	“Untuk menyempatkan waktu belajar anak tidak mungkin bisa ya, kadang pulang kerja ya capek istirahat nonton tv. Semenjak korona ya sekolah dirumah, saya masuk grup WA (<i>Whatsapp</i>) wali murid saya lihat sudah mengerjakannya atau belum saya tahu.”	“Sekarang belajar dirumah makin hpn dan game saja. Untung saya bisa hpn biasanya di grup WA wali kelas sering melaporkan siapa saja yang belum mengerjakan. Ya kemudian anak saya suruh kerjakan.”	“Menasehati anak agar tidak hpn terus dan lebih meluangkan waktu untuk mengajarnya.”
1	Mas'udayati	✓	✓	✓	✓	✓
2	Andri Sari	✓		✓	✓	✓
3	Nurul	✓	✓	✓	✓	✓
4	Purwanti	✓			✓	✓
5	Sutinah	✓		✓	✓	✓

Informan Ketiga


Ibu Nurul

No.	Responden	Pernyataan dari ibu Purwanti				
		Terkait dengan definisi <i>single parent</i>	Terkait dengan pendidikan anak	Terkait dengan Intensitas Kebersamaan Belajar Dengan Anak	Terkait dengan Stress pada Wanita <i>Single Parent</i> dalam Mendidik Anak	Terkait dengan menjadi <i>single parent</i> yang berhasil menjalankan peran ganda
		“saya <i>single parent</i> yaitu merawat anak sendiri dan membiayai sekolah sendiri”	“Penting untuk masa depan dan mengangkat derajat orang tuanya. Untuk nilainya baik-baik saja.”	“Ya, meski sambil jualan saya sempatkan untuk belajar anak, maksimal 1 jam apalagi masih kecil-kecil. Ada korona gini ya sekolahnya dirumah dan orangtuanya yang mikir untuk kerjakan semua”	“Bingung sekali, orangtuanya sekarang yang mengerjakan terus. Anak kembar beda kelas juga, ya makin banyak tugasnya. Disuruh baca 5 menit sudah capek katanya. Ya gimana lagi belajar dirumah tidak ada yang ditakuti dirumah”	“Ya membantu semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya meskipun agak susah. Dan lebih memotivasi anak agar belajar dengan giat”
1	Mas'udayati	✓			✓	✓
2	Andri Sari	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nurul	✓			✓	✓
4	Purwanti	✓	✓		✓	✓
5	Sutinah	✓	✓	✓	✓	✓


Informan Keempat



Ibu Purwanti

No.	Responden	Pernyataan dari ibu Sutinah				
		Terkait dengan definisi <i>single parent</i>	Terkait dengan pendidikan anak	Terkait dengan Intensitas Kebersamaan Belajar Dengan Anak	Terkait dengan Stress pada Wanita <i>Single Parent</i> dalam Mendidik Anak	Terkait dengan menjadi <i>single parent</i> yang berhasil menjalankan peran ganda
		“Orang tua tunggal berarti menjadi seorang ibu sekaligus menjadi seorang ayah”	“Lumayan baik sih nilainya, ya anak saya sudah mau lulus SMA”	“Untuk Waktu luang belajar anak ya ga ada sih mbk, saya les kan. Cuman kadang dia tanya saya kalau tidak ngerti, pelajaran sekarang repot beda dengan jaman dulu. Ya kalau saya bisa ya saya jawab.”	“Iya semenejak belajar dirumah ini banyak kesulitan dalam mengerjakan tugas, katanya kurang mengerti materinya. Kemudian ya kadang sambat minta <i>wifi</i> . Ya saya suruh beli paketan saja.”	“Ya membantu semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya meskipun agak susah. Dan lebih memotivasi anak agar belajar dengan giat.”
1	Mas'udayati	✓		✓	✓	✓
2	Andri Sari	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nurul	✓		✓	✓	✓
4	Purwanti	✓	✓		✓	✓
5	Sutinah	✓	✓	✓	✓	✓

Informan Kelima


Ibu Sutinah